

# Advanced Accounting

THIRTEENTH EDITION

Floyd A. Beams • Joseph H. Anthony  
Bruce Bettinghaus • Kenneth A. Smith

(2018)

**BANDI**

4/8/2018

[bandi.staff.fe.uns.ac.id](http://bandi.staff.fe.uns.ac.id) atau  
[dianbilqisgroup.com](http://dianbilqisgroup.com)

# **ADVANCED ACCOUNTING**

**(Floyd A. Beams, Robin P. Clement, Joseph H. Anthony, and Suzanne Lowensohn)**

*by*

*Jeanne M. David, Ph.D., Univ. of Detroit Mercy*

**Bandi, DR., SE., M.Si., Ak., CA**

The background of the slide is a photograph of a tall skyscraper, likely the Empire State Building, viewed from a low angle looking up. The building's facade is a grid of windows, and the sky is a pale, hazy blue. The overall image is slightly blurred, giving it a sense of height and scale.

# **Consolidation Theories, Push-Down Accounting, and Corporate Joint Ventures**

## **Chapter 11:**

# Corporate Joint Ventures

**Yang dibutuhkan untuk pembahasan  
(Chapter 11)**

4/8/2018

bandi.staff.fe.uns.ac.id atau  
dianbilqisgroup.com

# Teori, *Push-Down Accounting*, dan *Joint Ventures*: Tujuan

1. *Membandingkan dan mengkontraskan unsur-unsur dari pendekatan konsolidasi di bawah teori tradisional, teori perusahaan induk dan teori entitas kontemporer.*
2. *Menyesuaikan aset dan kewajiban anak pada nilai-nilai wajar dengan menggunakan akuntansi push-down*
3. *Akun untuk usaha patungan korporasi dan bukan perseroaan (unincorporated)*
4. *Mengidentifikasi entitas kepentingan variabel (variable interest entities).*
5. *Konsolidasi suatu entitas kepentingan variabel).*

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and  
Corporate Joint Ventures*

# **1: Teori-teori konsolidasi**

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and  
Corporate Joint Ventures*

## **2: Akuntansi *Push-Down***

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and Corporate Joint Ventures*

## **3: Usaha Patungan (*Joint Ventures*)**

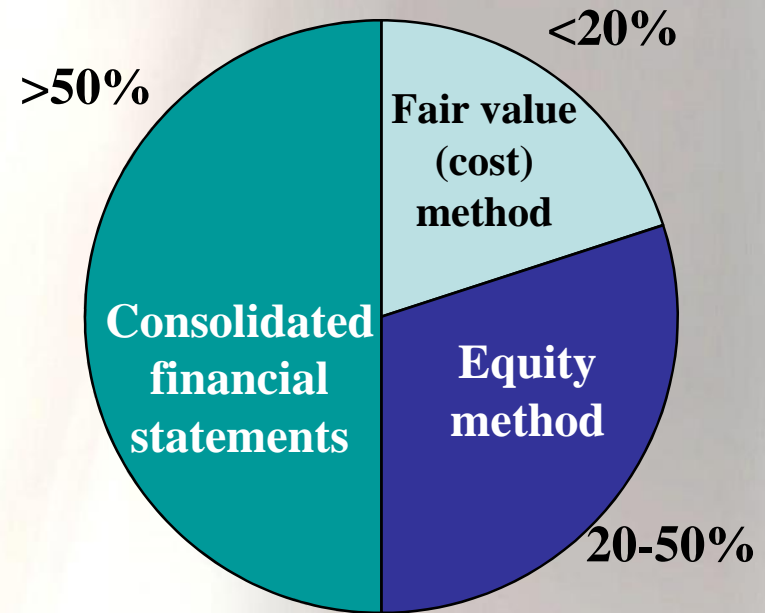


# Levels of Influence

Chpt 2  
Beams et al

## Persentase kepemilikan saham biasa

- < 20% mengandaikan kurangnya pengaruh signifikan
  - metode nilai wajar (biaya)
- 20% sampai 50% mengandaikan pengaruh signifikan
  - metode ekuitas
- > 50% mengandaikan kontrol
  - laporan keuangan konsolidasian



# The Equity Method

- Opini APB No. 18 (sebagaimana telah diubah), mensyaratkan bahwa **metode ekuitas** digunakan untuk:
  1. Usaha patungan korporasi (*Corporate joint ventures*)
  2. Perusahaan di mana kepentingan saham biasa investor memberikan pada investor "kemampuan untuk memujudkan (*exercise*) pengaruh signifikan atas kebijakan operasional dan keuangan" perusahaan itu

# Joint Ventures (*def.*)

- Form
  - Kemitraan (*Partnership*) atau Korporasi
  - Domestik atau asing
  - Temporer atau permanen secara relatif
- JV merupakan entitas bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dikendalikan secara bersama oleh sekelompok kecil investor untuk kesepakatan tentang (*the conduct of*) pelaksanaan usaha bisnis khusus yang saling menguntungkan untuk masing-masing pengusaha (*venturers*).

# Perusahaan patungan (*Corporate*)

- Investor yang berpartisipasi dalam manajemen keseluruhan usaha patungan (APB pendapat No. 18)
  - Menggunakan **metode ekuitas** bagi usaha patungan
  - Jika tidak ada pengaruh yang signifikan, menggunakan **metode biaya**
- Investor dengan kepemilikan saham berhak suara lebih dari 50% memiliki anak perusahaan, bukan suatu perusahaan patungan
  - Mengkonsolidasikan anak perusahaan

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- Investor yang dapat berpartisipasi dalam pengelolaan keseluruhan perusahaan patungan
  - harus melaporkan investasi mereka sebagai investasi modal
  - Merupakan (satu baris konsolidasi) di bawah GAAP [9].

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- Pendekatan untuk membangun pengaruh signifikan dalam usaha patungan korporasi sangat berbeda dengan yang untuk investasi saham biasa
  - karena setiap sekutu biasanya memiliki persetujuan untuk setiap keputusan usaha patungan yang signifikan,
- Jadi pembentukan suatu kemampuan untuk mengambil pengaruh yang signifikan tanpa kepemilikan.
  - ketika sekutu **tidak** mengambil (*exercise*) pengaruh signifikan atas usaha patungan dengan alasan apa pun
  - kita membukukan investasi dalam usaha patungan dengan **metode biaya**.

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- Investasi dalam saham biasa dari usaha patungan korporasi yang melebihi 50 persen dari saham yang beredar usaha patungan
  - adalah investasi anak perusahaan,
  - Akuntansi induk-anak perusahaan dan persyaratan pelaporan diberlakukan.
- Usaha patungan korporasi yang lebih dari 50 persen dimiliki oleh entitas lain
  - tidak dianggap sebagai usaha patungan,
  - meskipun bisa terus digambarkan sebagai suatu usaha patungan dalam rilis keuangan

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- GAAP [10] menggambarkan usaha patungan korporasi sebagai berikut:
  - Korporasi dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok kecil entitas (*venturers*) sebagai bisnis yang terpisah dan spesifik atau proyek untuk saling menguntungkan bagi anggota kelompok.
  - Pemerintah juga dapat menjadi anggota kelompok



# Accounting for Corporate Joint Ventures

- GAAP [10] menggambarkan usaha patungan korporasi sebagai berikut:
  - Tujuan dari usaha patungan korporasi adalah untuk berbagi risiko dan hasil
  - dalam mengembangkan pasar baru, produk, atau teknologi;
  - menggabungkan pengetahuan teknologi pelengkap; atau
  - untuk menyatukan sumber daya dalam mengembangkan produksi atau fasilitas lainnya.

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- GAAP [10] menggambarkan usaha patungan korporasi sebagai berikut:
  - Usaha patungan korporasi biasanya menyediakan pengaturan di mana mitra usaha patungan masing-masing dapat berpartisipasi, secara langsung atau tidak langsung dalam pengelolaan keseluruhan patungan.
  - *Venturers* usaha patungan dengan demikian memiliki kepentingan atau hubungan lain daripada sebagai investor pasif.
  - Sebuah entitas yang merupakan anak perusahaan dari salah satu *venturers* usaha patungan bukanlah usaha patungan korporasi.

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- GAAP [10] menggambarkan usaha patungan korporasi sebagai berikut:
  - Kepemilikan usaha patungan korporasi jarang berubah, dan sahamnya biasanya tidak diperdagangkan secara terbuka.
  - Kepentingan *noncontrolling* yang dipegang oleh kepemilikan publik, namun, tidak menghalangi korporasi dari menjadi usaha patungan korporasi.

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- Anak perusahaan (yang lebih dari 50 persen saham biasanya dimiliki) dari suatu usaha patungan bukanlah usaha patungan korporasi di bawah GAAP.
  - Kita akan mengkonsolidasikan itu.
- GAAP menyimpulkan bahwa investor dalam saham biasa dari usaha patungan korporasi harus membukukan investasi **metode ekuitas** dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.
- **Metode ekuitas** yang paling memungkinkan investor untuk mencerminkan sifat dasar usaha patungan

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- Investasi dalam saham biasa dari mitra usaha patungan (*venturers*), atau investasi lainnya dibukukan dengan metode ekuitas,
  - mungkin material dalam hubungannya dengan posisi keuangan atau hasil operasi investor usaha patungan.
- Diperlukan untuk investor untuk memberikan informasi yang ringkas tentang
  - aset,
  - kewajiban, dan
  - hasil operasiyang investinya (*investee*) dalam laporan keuangan yang ia miliki.

# Accounting for Corporate Joint Ventures

- Pengungkapan yang diperlukan harus disajikan secara individual
  - untuk investasi dalam usaha patungan yang material
  - sehubungan dengan posisi keuangan atau hasil operasi investor.
- Pengungkapan yang diperlukan dapat dikelompokkan untuk
  - investasi yang material sebagai kelompok tetapi tidak material secara individual.

# Usaha Patungan Bukan Perseroan (*Unincorporated*)

- Walaupun tidak secara khusus diatur oleh *APB Opinion No. 18*, penerapan metode ekuitas untuk perusahaan patungan yang bukan perseroan (*unincorporated*) adalah tepat
- **Praktik khusus Industri**
  - Konsolidasi Proporsional di perusahaan minyak & gas dan usaha patungan tidak terbagi kepentingannya dalam usaha real estat

# Accounting for Unincorporated Joint Ventures

- GAAP [13] juga menjelaskan bahwa
  - banyak ketentuan tentang akuntansi usaha patungan korporasi adalah tepat dalam akuntansi untuk entitas non perseroan/ korporasi (*unincorporated*)
  - Misalnya, laba dan rugi kemitraan yang diakui oleh investor-mitra umumnya tercermin dalam laporan keuangan mitra.



# Accounting for Unincorporated Joint Ventures

- Eliminasi laba antar perusahaan afiliasi dalam akuntansi untuk kepentingan kemitraan juga tampaknya tepat,
  - seperti halnya menyediakan bagi kewajiban pajak penghasilan tangguhan atas keuntungan yang diakui oleh mitra-investor.
  - Contoh kemitraan bisnis antara Harsco Corporation dan FMC Corporation pada tahun 1994.

# Accounting for Unincorporated Joint Ventures

- Eliminasi laba antar perusahaan afiliasi dalam akuntansi untuk kepentingan kemitraan juga tampaknya tepat,
  - seperti halnya menyediakan bagi kewajiban pajak penghasilan tangguhan atas keuntungan yang diakui oleh mitra-investor.
  - Contoh kemitraan bisnis antara Harsco Corporation dan FMC Corporation pada tahun 1994.

# Accounting for Unincorporated Joint Ventures

- Penerapan GAAP untuk kemitraan juga berlaku untuk kepentingan tak terbagi (*undivided*) dalam *joint ventures*,
  - investor-mitra memiliki kepentingan yang tak terbagi
  - dalam setiap aset dan secara proporsional bertanggung jawab untuk bagiannya dari setiap kewajiban
- ketentuan-ketentuan tidak berlaku di beberapa industri yang memiliki spesialisasi praktik industri.
  - praktik industri yang mapan dalam patungan minyak dan gas
  - investor-mitra membukukan bagian proporsional (*pro rata*) dari aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya usaha patungan di laporan keuangan yang dimilikinya sendiri.

# Accounting for Unincorporated Joint Ventures

	Equity Method— Par Corporation	Sal Unincorporated	Proportionate Consolidation— Par and Sal
<b>(All amounts in thousands)</b>			
<i>Income Statement</i>			
Revenues			
Sales	\$2,000	\$ 500	\$2,250
Income from Sal	100	—	—
Total revenue	<u>2,100</u>	<u>500</u>	<u>2,250</u>
Expenses			
Cost of sales	1,200	200	1,300
Other expenses	400	100	450
Total expenses	<u>1,600</u>	<u>300</u>	<u>1,750</u>
Net income	<u>\$ 500</u>	<u>\$ 200</u>	<u>\$ 500</u>
<i>Balance Sheet</i>			
Cash	\$ 200	\$ 50	\$ 225
Accounts receivable	300	150	375
Inventory	400	300	550
Plant assets	800	800	1,200
Investment in Sal	500	—	—
Total assets	<u>\$2,200</u>	<u>\$1,300</u>	<u>\$2,350</u>
Accounts payable	\$ 400	\$ 200	\$ 500
Other liabilities	500	100	550
Capital stock	1,000	—	1,000
Retained earnings	300	—	300
Venture capital	—	1,000	—
Total equities	<u>\$2,200</u>	<u>\$1,300</u>	<u>\$2,350</u>

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and  
Corporate Joint Ventures*

## **4: Identifikasi Entitas Kepentingan Variabel**

*Consolidation Theories, Push-Down Accounting and  
Corporate Joint Ventures*

## **5: Konsolidasi Entitas Kepentingan Variabel**



**This work is protected by United States copyright laws and is provided solely for the use of instructors in teaching their courses and assessing student learning. Dissemination or sale of any part of this work (including on the World Wide Web) will destroy the integrity of the work and is not permitted. The work and materials from it should never be made available to students except by instructors using the accompanying text in their classes. All recipients of this work are expected to abide by these restrictions and to honor the intended pedagogical purposes and the needs of other instructors who rely on these materials.**

**All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of the publisher.  
Printed in the United States of America.**

**Copyright © 2009 Pearson Education, Inc.  
Publishing as Prentice Hall**